

# **PENGEMBANGAN POTENSI DESA BALONGSARI KECAMATAN RAWAMERTA KABUPATEN KARAWANG DALAM PEMASARAN PRODUK UMKM OPAK KETAN**

**Weni Tri Sasmi**

**Universitas Buana Perjuangan Karawang**

**Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer**

**wenitrisasmi@ubpkarawang.ac.id**

## *Abstrak*

Desa Balongsari memiliki potensi lokal yang belum sepenuhnya di kelola secara maksimal oleh masyarakat maupun pemerintah daerah. Tentunya pemanfaatan potensi lokal harus didukung dengan sumber daya manusia yang memadai pula. Masyarakat di desa Balongsari mayoritas bekerja sebagai buruh tani. Potensi lokal yang dimiliki Desa Balongsari di antaranya adalah adanya tempat wisata situs-situs monumen bersejarah dan juga memiliki beberapa makanan khas daerah terutama opak ketan. Jika saja potensi yang dimiliki itu dapat di kelola secara maksimal di harapkan nantinya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa Balongsari dapat meningkat. Potensi yang terdapat di Desa Balongsari adalah adanya UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang memproduksi makanan tradisional yaitu Opak ketan yang sudah dikenal oleh penduduk sekitar, Berdasarkan informasi yang diperoleh dari pemilik UMKM yaitu bapak Tarmin, usaha tersebut sudah berjalan sejak tahun 1988 hingga sekarang usaha ini sudah 32 tahun dijalankan. Permasalahan yang terjadi di adalah kurangnya promosi melalui media sosial sehingga pemilik UMKM belum memanfaatkan teknologi yang saat ini berkembang pesat. Promosi media sosial merupakan hal yang sangat penting agar produk lebih di kenal lagi oleh masyarakat luas dan usaha lebih berkembang hingga banyak menarik kosnumen dan konsumen tertarik ingin mengetahui lebih detail mengenai produk yang ditawarkan.

**Kata Kunci :** pengabdian, masyarakat, potensi, desa

### **Abstrak**

*Balongsari village has local potential that has not been fully managed by the community and local government. Therefore, the utilization of local potential must be supported by adequate human resources. The majority of people in Balongsari village work as farm laborers. The local potential of Balongsari Village includes tourist attractions for historical monument sites and has several regional specialties, especially opak ketan. If this potential can be managed optimally, it is hoped that the economy and welfare of the Balongsari village community can increase. The potential in Balongsari Village is the existence of MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises) which produce traditional food, namely opak ketan which is well known to the surrounding population. Based on information obtained from the owner of the UMKM, Mr. Tarmin, this business has been running since 1988 until now (32 years). The problem that occurs is the lack of promotion through social media because MSME owners have not utilized rapidly developing technology. Social media promotion is very important so that products are better known by the wider community and businesses are more developed so that many consumers attract and consumers are interested in knowing more details about the products offered.*

**Keywords:** *community dedication, potential, village*

### **PENDAHULUAN**

Desa Balongsari merupakan salah satu desa yang berada di Kec. Rawamerta Kabupaten Karawang. Perekonomian di desa Balongsari tergolong menengah ke atas, walaupun perekonomian sebagian warga masih bersifat menengah ke bawah. Mayoritas masyarakat bermatapencaharian sebagai petani maupun buruh. Banyaknya lahan yang cukup luas di desa Balongsari dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dengan mengelola dan mengembangkan ekonomi desa dengan baik.

Balongsari adalah salah satu Desa di wilayah Karawang, tepatnya berada di Kecamatan Rawamerta, Kabupaten Karawang, Propinsi Jawa Barat yang terletak pada koordinat 06° 14' 283" Lintang Selatan dan 107° 19' 599" BujurTimur.

Setiap wilayah desa tentunya memiliki potensi yang tersembunyi, begitupula dengan Desa

Balongsari. Kemampuan yang dimiliki suatu desa bila tidak dikembangkan selamanya akan menjadi potensi bila tidak diolah, atau didayagunakan menjadi suatu

realita berwujud kemanfaatan kepada masyarakat. Oleh karena itu potensi wilayah memerlukan upaya-upaya tertentu guna bermanfaat untuk masyarakat. Salah satu potensi yang harus dikembangkan ialah Kelompok Usaha Mikro Kecil Menengah) contohnya Umkm Opak milik Bpk Tarmin usaha ini sudah ada sejak tahun 1988 hingga sampai saat ini menjadi Pusat pembuatan Opak di Desa Balongsari. Sesuai kondisi desa yang merupakan daerah agraris maka struktur ekonominya lebih dominan pada sektor pertanian, disamping sektor-sektor lainnya baik berupa peternakan, perdagangan dan jasa. Tingkat pertumbuhan ekonomi di berbagai sektor sangat memungkinkan berkembang apabila ada perhatian lebih dari pemerintah dengan membuka jalur pemasaran, pembinaan dan bantuan pemerintah.

## **METODE**

### **1. Program Kegiatan**

Kegiatan ini di fokuskan pada identifikasi permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat Desa Balongsari kemudian lakukan

analisis dan menemukan solusi atas permasalahan yang ada.

### **2. Analisa Kebutuhan Program**

Dalam kegiatan ini dibutuhkan data-data yang terkait dengan desa dari wilayah, ekonomi, pendidikan, kesehatan sosial dan budaya

### **3. Model atau Pendekatan**

Untuk memperoleh data pada pengabdian masyarakat ini dilakukan pendekatan secara langsung melalui wawancara dengan dinas terkait di Desa Balongsari.

### **4. Peserta yang Terlibat**

Peserta yang terlibat pada pengabdian masyarakat ini terdiri dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang.

### **5. Penyelesaian Masalah**

Penyelesaian masalah dilakukan dengan cara mengidentifikasi permasalahan yang ada didesa Balongsari. Tujuannya untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pemasaran produk opak ketan, serta peluang dan

acaman yang terdapat di desa tersebut.

## 6. Hasil yang diharapkan

Hasil yang diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dapat membantu dalam mengembangkan potensi desa dan agar terciptanya tujuan pembangunan berkelanjutan.

pemasaran produk melalui sosial media oleh penulis sebagai solusi dari permasalahan yang terjadi di UMKM Opak desa sebagai berikut yaitu :

1. Meningkatkan potensi memasarkan usaha tersebut melalui jejaringan sosial seperti Instagram, Website, Facebook dll agar dapat membantu untuk semakin membuka kesempatan produk lebih di kenal lagi oleh masyarakat luas dan lebih berkembang hingga banyak menarik konsumen. Dengan semakin banyak konsumen baru yang berpotensi menjadi konsumen loyal, maka bisnis

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari permasalahan yang terjadi pada UMKM Opak bahwa belum dilakukannya promosi media sosial sehingga hal tersebut membuat pemilik sulit untuk mengembangkan peluang usahanya karena promosi media sosial memang sangat penting bagi menjalankan sebuah bisnis. banyak manfaat yang didapat jika suatu usaha melakukan promosi media sosial, Berikut promosi juga akan semakin berkembang.

2. Meningkatkan popularitas produk dengan memberikan penawaran-penawaran yang bisa membuat mereka tertarik dan ingin mengetahui lebih detail mengenai produk yang ditawarkan

### Pengembangan Potensi Desa

Desa Balongsari tentunya memiliki potensi, berdasarkan sudut pandang mahasiswa dalam melihat potensi di desa Balongsari yang seharusnya lebih dikembangkan yaitu dalam bidang UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) berupa makanan cemilan Opak yang lebih

dikenal oleh masyarakat sekitar. Alternatif pengembangan untuk usaha Opak, diantaranya :

1. Memanfaatkan teknologi yang saat ini berkembang pesat, sehingga usaha Opak tersebut bisa menyesuaikan perkembangan jaman agar produk tersebut lebih di kenal lagi oleh masyarakat luas, dimana semua aktivitas baik itu perdagangan sudah beralih menggunakan teknologi seperti promosi media sosial dll.
2. Menciptakan produk baru seperti menambah varian rasa dari opak tersebut agar usaha ini lebih semakin luas berkembang dan semakin banyak menarik minat konsumen

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut:

- Bentuk Pengabdian kepada Masyarakat oleh dosen dan mahasiswa adalah dengan

pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

- Desa Balongsari memiliki potensi yang cukup besar salah satunya yaitu dalam mengembangkan kelompok Usaha Mikro Kecil Menengah.
- Potensi Desa dapat dikembangkan kedepan sebagai sarana bagi mahasiswa untuk lebih memahami dan mengenal prosedur dan tatacara dalam melakukan penelitian atau riset ilmiah, yang hasil penelitian tersebut dapat disumbangkan kepada pemerintah dan masyarakat

### **2. Saran**

Adanya pandemi covid-19 mengakibatkan sulitnya melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sehingga rencana mengembangkan potensi Desa tidak dapat berjalan semestinya. Semoga kegiatan berikutnya dapat dilakukan secara langsung agar dapat membantu dalam mengembangkan potensi desa dan agar terciptanya tujuan pembangunan berkelanjutan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. 2020. *Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata Online Tahun 2020*. Universitas Buana Perjuangan. Karawang.
- Akhmad, K. A. (2015). Pemanfaatan Media Sosial bagi Pengembangan Pemasaran UMKM (Studi Deskriptif Kualitatif pada Distro di Kota Surakarta). *DutaCom Journal*, 9(1), 43-43.
- Wibowo, D. H., & Arifin, Z. (2015). Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing Umkm (Studi pada Batik Djajeng Solo). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 29(1), 59-66.